

**PENGARUH MEKANISME *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP
PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Kasus di Desa Jatikalen Kabupaten Nganjuk periode 2023)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)
Pada Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:
WINDI NUR AZIZAH
NPM: 2012020135

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

WINDI NUR AZIZAH
NPM: 2012020135


Judul:

**PENGARUH MEKANISME *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP
PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Kasus di Desa Jatikalen Kabupaten Nganjuk periode 2023)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Skripsi program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 10 Juli 2024

Pembimbing I



Linawati, S.Pd., M.Si
NIDN. 0708048501

Pembimbing II



Drs. Ec Sugeng., MM., M.Ak., Ak., CA.,
ACPA., ASEAN CPA., CBV., BKP.,
CPMA., CertDA
NIDN. 0713026102

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

WINDI NUR AZIZAH
NPM: 2012020135

Judul:

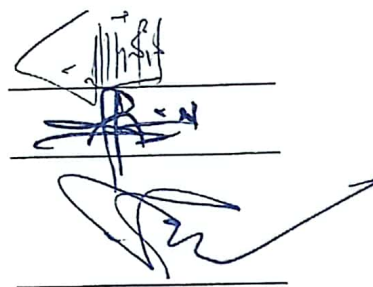
**PENGARUH MEKANISME *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP
PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Kasus di Desa Jatikalen Kabupaten Nganjuk periode 2023)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 10 Juli 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Linawati, S.Pd., M.Si
2. Penguji I : Dr. Amin Tohari., M.Si
3. Penguji II : Drs. Ec Sugeng., MM., M.Ak.,
Ak., CA., ACPA., ASEAN CPA.,
CBV., BKP., CPMA., CertDA



Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Windi Nur Azizah
Janis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Nganjuk, 15 Juni 2001
NPM : 2012020135
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis dan pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



WINDI NUR AZIZAH

NPM: 2012020135

MOTTO

“kesuksesan berawal dari doa dan kerja keras,
banyak pengorbanan yang telah dikeluarkan dari tenaga, pikiran, bahkan
materi.

Ingatlah Allah tidak akan membawa hambanya sejauh ini kalua tidak untuk
kesuksesan.

Percayalah Allah sealu berada disisi kita untuk selalu melangkah maju
demi kesuksesan dan meraih gelar sarjana ini.”

Kupersembahkan skripsi ini

Kepada:

- ❖ Ibu dan Bapak Tercinta*
- ❖ Kakak-kakak ku Tersayang*
- ❖ Alm Nenek dan Kakek*
- ❖ Keluarga Besarku*
- ❖ Dosen Pembimbing*
- ❖ Teman-temanku*
- ❖ Almamaterku*

ABSTRAK

Windi Nur Azizah: Pengaruh Mekanisme *Good Governance* Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Jatikalen Kabupaten Nganjuk Periode 2024), Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri 2024

Kata Kunci : Pengelolaan Dana Desa, Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Tanggung Jawab

Pemerintah desa dapat menjadi contoh dalam mewujudkan *Good Governance*, di mana hubungan yang baik dan erat antara pemerintahan desa dan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. Penelitian ini berfokus pada apakah akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan tanggung jawab memengaruhi pengelolaan dana desa selama periode 2023 di Desa Jatikalen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan dampak faktor-faktor tersebut terhadap pengelolaan dana desa di lokasi yang sama. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dan dilakukan di Desa Jatikalen, Kabupaten Nganjuk. Variabel yang diteliti meliputi Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Tanggung Jawab, dan Pengelolaan Dana Desa. Populasi penelitian terdiri dari berbagai elemen desa seperti Kepala Desa, Perangkat Desa, Staff, BPD, Ibu PKK, Kader Desa, RT/RW, dan Karang Taruna, dengan total 60 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis digunakan dalam analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan tanggung jawab berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Jatikalen, Kabupaten Nganjuk.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti, sehingga pada kesempatan yang berbahagia ini dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH MEKANISME *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus di Desa Jatikalen Kabupaten Nganjuk Periode 2023)”**. Skripsi ini ditulis guna memenuhi gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini pula peneliti ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Amin Tohari., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Ketua Prodi Akuntansi yaitu Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Linawati, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang memberikan bimbingan, saran dan masukan.
5. Drs. Ec. Sugeng, MM., M.Ak., Ak., CA., ACPA., ASEAN CPA., CBV., BKP., CPMA., CertDA selaku Dosen Pembimbing 2 skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang memberikan bimbingan, saran dan masukan.

6. Kedua Bapak Kusnan dan Ibu Patoyah, serta ke dua kakak saya Fitri Dian dan Nur Chamim yang telah mendukung dan memberi semangat kepada peneliti baik yang bersifat materi maupun non materi selama peneliti di perguruan tinggi hingga akhir skripsi ini selesai.
7. Orang terdekat dan sahabat-sahabat yang terus menemani dan memberi semangat selama peneliti di perguruan tinggi.
8. Desa Jatikalen Kabupaten Nganjuk, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi untuk meraih gelar sarjana saya.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran bersifat membangun terhadap penyusunan ini sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi untuk selanjutnya. Semoga karya ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti pada khususnya.

Kediri,



Winda Nur Azizah
NPM: 2012020135

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Good Governance.....	12
2. Akuntabilitas	16
3. Transparansi	19
4. Partisipasi	21
5. Tanggung Jawab.....	22
6. Pengertian Desa.....	24
7. Dana Desa	25
8. Pegelolaan Dana Desa.....	25
9. Tim Pengelolaan Dana Desa	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
1. Hubungan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan dana Desa.....	30
2. Hubungan Transparansi terhadp Pengelolaan Dana Desa	31
3. Hubungan Partisipasi terhadap Pengelolaan Dana Desa.....	31
4. Hubungan Tanggung Jawab aparatur desa terhadap Pengelolaan Dana Desa.....	32
5. Hubungan Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, dan Tanggung Jawab terhadap Pengelolaan Dana Desa	33
D. Kerangka Konseptual	33
E. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	38

A.	Variabel Penelitian	38
1.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	38
2.	Definisi Operasional Variabel.....	39
B.	Pendekatan dan Teknik Penelitian	42
1.	Pendekatan Penelitian	42
2.	Teknik Penelitian	43
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	44
1.	Tempat Penelitian.....	44
2.	Waktu Penelitian	44
D.	Populasi dan Sampel	44
1.	Populasi	44
2.	Sampel.....	44
E.	Instrumen Penelitian.....	46
1.	Pengembangan Instrumen	46
2.	Validitas dan Reabilitas Instrumen	50
F.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
1.	Sumber dan Langkah-langkah pengumpulan data	53
G.	Teknik Analisis Data.....	55
1.	Uji Asumsi Klasik	56
2.	Analisis Regresi Linier Berganda	58
3.	Uji koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.	Uji Hipotesis	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		65
A.	Gambaran Umum	65
1.	Gambaran Umum Desa Jatikalen.....	65
2.	Karakteristik Responden	70
B.	Deskripsi Data Variabel	71
C.	Analisis Data	80
1.	Hasil Analisis dan Interpretasi.....	80
2.	Uji Multikolinieritas	85
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	86
D.	Uji Regresi Linier Berganda	87
1.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Ajusted</i> R^2).....	91
2.	Uji Hipotesis	92
E.	Pembahasan.....	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		104
A.	Kesimpulan	104
B.	SARAN	105
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		112
DOKUMENTASI		138

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Indikator Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Responden Sesuai Kriteria Pengambilan Sempel.....	47
Tabel 3.3 Kategori Skor <i>Skala Likert</i>	48
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Variabel.....	49
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas.....	54
Tabel 4.1 Dusun, RT/RW Desa Jaticalen.....	65
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	70
Tabel 4.3 Umur Responden.....	71
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden.....	72
Tabel 4.5 Deskripsi Data Variabel Akuntabilitas.....	73
Tabel 4.6 Deskripsi Data Variabel Transparansi.....	74
Tabel 4.7 Deskripsi Data Variabel Partisipasi.....	76
Tabel 4.8 Deskripsi Data Variabel Tanggung Jawab.....	77
Tabel 4.9 Deskripsi Data Variabel Pengelolaan Dana Desa.....	79
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Kolmogorof – Smirnov</i>	86
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas.....	87
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	90
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Destermisasi.....	93
Tabel 4.14 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	94
Tabel 4.15 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Jatikalen.....	66
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	83
Gambar 4.3 Normal <i>Probability Plot</i>	84
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	113
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	118
Lampiran 3 Nama Responden.....	119
Lampiran 4 Hasil Uji.....	122
1. Validitas dan Reabilitas.....	122
2. Asumsi Klasik.....	133
3. Linier Berganda.....	135
Lampiran 5 Dokumentasi.....	138
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintahan Indonesia ialah pemerintah yang memiliki beberapa daerah dan kota yang membentuk sebuah negara, dan di bawah negara daerah juga kota terdapat pemerintahan desa. Pemerintahan desa merupakan tingkatan pemerintahan terendah dalam pemerintahan provinsi ataupun kota. Kedudukan desa sangat penting, baik sebagai alat ukur untuk mencapai tujuan pembangunan nasional ataupun sebagai lembaga pemerintah yang memperkuat struktur pemerintah Negara Republik Indonesia.

UU No.6 tahun 2014 menyebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, dan kepentingan masyarakat berdasarkan : praksana masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Indonesia, 2014).

Dengan disahkannya UU No.6 tahun 2014 terkait desa, di mana desa diberikan kesempatan dalam mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Di dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaannya, pemerintahan desa diberikan tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola dana dan kekayaan desa. Dengan disahkannya

UU No. 6 tahun 2014 di atas yang menyinggung mengenai pengelolaan dana desa, jadi dana desa itu merupakan sumber dana yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara. Dana ini khususnya dialokasikan untuk desa adat dan desa yang disalurkan melalui anggaran pendapatan serta belanja daerah atau desa. Tujuan utama dana desa adalah untuk mendukung kebutuhan desa, seperti administrasi pemerintah, proyek pembangunan, dan upaya pemberdayaan masyarakat di tingkat desa dan dana desa ini harus dikelola dengan optimal, diharapkan dapat menciptakan dampak positif untuk perkembangan dan kemajuan desa.

Desa sebagai sistem pemerintahan terkecil memerlukan inovasi untuk mendukung peningkatan pembangunan desa dan juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, dengan tujuan mengurangi tingkat kemiskinan. Desa sering menghadapi masalah kompleks, yang menjadi dorongan untuk mencapai perkembangan. Progres pembangunan di desa memiliki kepentingan yang sebanding dengan pembangunan di desa atau kota besar. Pembangunan ini membutuhkan perencanaan, pelaksanaan, dan akuntabilitas yang baik. Proyek-proyek pembangunan di desa harus sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam tahap perencanaan, dan masyarakat berhak mengetahui serta mengawasi pelaksanaan pembangunan di desa.

Pemerintah desa bisa menjadi contoh dalam mewujudkan *Good Governance*, di mana hubungan yang baik dan erat antara pemerintahan

desa dan masyarakat desa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. Ini dapat mendorong penerapan akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab pemerintah desa. Upaya untuk mencegah praktik kecurangan dalam pemerintahan melibatkan praktik akuntabilitas yang baik. Pinsip *Good Governance* membutuhkan akuntabilitas, yang mana bertanggungjawab secara hukum, transparansi, yang mana dikelola dengan keterbukaan, partisipasi, yang mana melibatkan masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan desa, serta tanggung jawab yang mana pemerintah desa ini bertanggung jawab jika dalam pengelolaan dana desa. Semua ini bertujuan agar aparatur desa seperti kepala desa, sekertaris desa, kepala saksi dan bendahara desa dapat berperilaku sesuai dengan etika dan aturan umum yang berlaku dipemerintahan, dengan melibatkan tanggung jawab dalam pengelolaan pendapatan kepala pihak yang memberika dan pihak yang berkepentinga.

Menurut beberapa referensi, pengelolaan dana desa masih menghadapi berbagai masalah ketidaksesuaian dan penyelewengan. Sebagai contoh, seperti yang dilaporkan oleh “Kompas.com”, terjadi insiden penyimpangan dana desa yang melibatkan Kepala Desa Tulus Besar di Kecamatan Tumpang, Hudi Mariyono. Hudi Mariyono ditahan karena dugaan korupsi atau penyelewengan dana desa (DD) pada tahun 2020, yang diduga bernilai Rp 240 juta. Korupsi dalam hal ini berarti bahwa dana desa yang seharusnya digunakan untuk kepentingan desa justru disalahgunakan untuk keuntungan pribadi atau tujuan lain yang

tidak sesuai (Aminudin, 2021). Selain itu, contoh lain penyelewengan dana desa terjadi di Kabupaten Nganjuk. Kepala Desa Gemenggeng, Bagus Priyo Sembodo, telah dijatuhi hukuman penjara karena terbukti bersalah melakukan tindakan korupsi terhadap dana desa (DD). Korupsi ini berarti bahwa dana yang seharusnya digunakan untuk pembangunan atau kemajuan desa justru digunakan secara tidak semestinya, seringkali untuk kepentingan pribadi atau tujuan yang tidak sesuai dengan aturan. Sebagai akibatnya, Bagus Priyo Sembodo harus menjalani hukuman penjara (Miradian, 2023).

Mekanisme yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*). *Good Governance* merupakan tata Kelola pemerintahan yang baik dan pemerintah yang bersih pada suatu organisasi yang dituntut oleh rakyat untuk mendapatkan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsipnya serta dapat memberantas korupsi, kolusi, dan nepotisme (Marliana, 2019)

United Nations Development Programme (UNDP) Good Governance pada tahun 1997 (Mardiasmo, 2018) mengidentifikasi beberapa prinsip dalam *Good Governance* atau Tata Kelola yang baik. Prinsip-prinsip tersebut mencakup: (1) partisipasi, (2) kepastian hukum, (3) transparansi, (4) tanggung jawab, (5) orientasi pada kesepakatan, (6) keadilan, (7) efektivitas dan efisiensi, (8) akuntabilitas, dan (9) visi strategi. Prinsip-prinsip itulah yang melekat pada sebuah pemerintahan

dalam rangka mencapai apa yang diharapkan sehingga hubungan yang baik dengan masyarakat dapat dirasakan. Pemerintahan tentunya dari sejak dahulu telah menjalankan ataupun merencanakan program-program dalam rangka adanya pembangunan nasional baik jangka panjang atau pendek (Darmanerus, 2016).

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk fokus pada empat prinsip dari sembilan prinsip yang dikemukakan oleh UNDP meliputi: (1) akuntabilitas, akuntabilitas menjadi aspek yang sangat penting karena mengukur sejauh mana pihak berwenang bertanggungjawab atas tindakan mereka. Dengan prinsip ini, peneliti dapat mengevaluasi apakah pemimpin dan pengelola memiliki sistem yang jelas untuk mempertanggungjawabkan keputusan keputusan dan tindakan mereka kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. (2) transparansi, transparansi berkaitan dengan keterbukaan dan kejelasan dalam proses pengambilan keputusan. Peneliti memilih prinsip ini untuk melihat seberapa jauh informasi penting dibagikan kepada public dan bagaimana kebijakan dibuat dengan cara yang terbuka dan dapat diperiksa oleh siapapun. (3) partisipasi, partisipasi menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses pemerintah dan pengambilan keputusan. Dengan meneliti partisipasi, peneliti ingin memahami sejauh mana masyarakat memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan memengaruhi kebijakan yang berdampak pada mereka. Prinsip ini juga mendorong demokrasi dan keterlibatan warga negara. (4) tanggung jawab, tanggung

jawab mengacu pada kewajiban pihak berwenang untuk menjalankan tugas mereka dengan baik dan bertindak sesuai dengan keputusan hukum dan aturan yang berlaku. Peneliti memilih prinsip ini untuk mengevaluasi sejauh mana pemimpin dan pengelola bersikap profesional dan mematuhi standar etika dalam menjalankan tugas mereka. Dengan memilih empat prinsip di atas, peneliti dapat fokus pada aspek-aspek yang mendasar dalam tata kelola yang baik dan menghasilkan analisis yang terarah. Selain itu, keempat prinsip ini saling terkait dan membentuk fondasi yang kuat untuk menilai kinerja pemerintah dan organisasi dalam membentuk tata kelola yang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan referensi-referensi yang digunakan oleh penulis, penulis menemukan perbedaan antara peneliti satu dengan peneliti yang lainnya terkait penerapan *Good Governance* di desa. Utomo (2018) mengatakan bahwa masih banyak ketidaksesuaian dalam pengelolaan dana desa, seperti ketidaksesuaian terhadap akuntabilitas dan transparansi dana desa kepada masyarakat. Transparansi laporan keuangan desa yang hanya diketahui oleh kepala desa dan juga bendahara desa saja.

Sugiharti & Hariani (2021) menyatakan bahwa secara parsial transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelola keuangan desa, sedangkan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Akan tetapi secara simultan transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa dengan nilai kontribusi

sebesar 29,2%. Namun juga tidak sedikit penelitian yang menyatakan akuntabilitas dan transparansi dana desa berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa seperti halnya dalam penelitian Ali & Saputra (2023) yang menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dan desa. Rahmatullah & Rahmatullah (2021) menyatakan bahwa hasil penelitian menemukan bahwa implementasi pengelolaan dana desa sesuai dengan konsep *Good Governance*. Adapun kasus yang dilansir dalam berita “Sura Jatim Post” tentang adanya kasus PMD Nganjuk sebut, Tidak pernah ada laporan program pertades hingga desa Jaticalen rugi ratusan juta.

Untuk meningkatkan kesadaran sosial masyarakat mengenai pentingnya kepedulian masyarakat desa adapun langkah yang diperlukan untuk membangun akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan tanggung jawab desa, yang pada akhirnya akan mewujudkan tata kelola desa yang baik dalam pengelolaannya. Pengelolaan dan desa yang lebih efektif memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan serta pertumbuhan organisasi. Karena hal ini berkaitan langsung dengan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penting bagi keuangan desa diatur dan dilaporkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi pemerintah. Dikarenakan masih ada perbedaan hasil penelitian sebelumnya, analisis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa perlu dilakukan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH MEKANISME *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus di Desa Jatikalen Kabupaten Nganjuk Periode 2023)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengidentifikasi dua permasalahan:

1. Masih adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu dalam mewujudkan tata kelola yang baik dalam penerapan pengelolaan dana desa.
2. Adanya fenomena pengelolaan dana desa yang belum merujuk ke *Good Governance*

C. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian, mendefinisikan batasan masalah sangat penting untuk memastikan bahwa pembahasan yang akan dilakukan tidak menyimpang ke area yang tidak relevan dengan objek penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, fokus penelitian ini yaitu:

1. Mekanisme *Good Governance* dalam pengelolaan dana desa yang diukur dengan akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan tanggung jawab.

2. Lokasi yang akan diteliti bertempat di desa Jaticalen Kabupaten Nganjuk pada tahun 2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa periode 2023 di desa Jaticalen?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa periode 2023 di desa Jaticalen?
3. Apakah partisipasi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa periode 2023 di desa Jaticalen?
4. Apakah tanggung jawab berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa periode 2023 di desa Jaticalen?
5. Apakah akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan tanggung jawab berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa periode 2023 di desa Jaticalen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa periode 2023 di desa Jaticalen.
2. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa periode 2023 di desa Jaticalen.

3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi terhadap pengelolaan dana desa periode 2023 di desa Jaticalen.
4. Untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab terhadap pengelolaan dana desa periode 2023 di desa Jaticalen.
5. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan tanggung jawab terhadap pengelolaan dana desa periode 2023 di desa Jaticalen.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak antara lain:

1. Manfaat Praktisi

a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga wawasan dalam bidang akuntansi sektor publik yaitu mengenai pentingnya prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan tanggung jawab terhadap pengelolaan dana desa khususnya di Desa Jaticalen Kabupaten Nganjuk.

b. Bagi Perangkat Desa

Bagi perangkat desa diharapkan penelitian ini akan bermanfaat dalam mengambil setiap kebijakan dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan akuntabilitas maupun transparansi sehingga akan menciptakan kesejahteraan masyarakat dan

masyarakat pun ikut berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

c. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi referensi bahkan kajian mahasiswa lain dan menjadi pertimbangan penting bagi peneloitian yang serupa pada masa dating.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pemikiran dalam pembangun ilmu pengetahuan bidang konsep akuntabilitas dan transparansi dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, M. (2020). Penerapan Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Studi Kasus Pada Kabupaten Kampar. *Pekbis Jurnal*, 12, No.3, 235–247.
<https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/viewFile/7888/6800>
- Ali, H., & Saputra, F. (2023). *Pengaruh Transparan , Akuntabilitas dan Tanggung Jawab terhadap Good Corporate Governance*. 2(2), 130–139.
- Aminudin, M. (2021). *Korupsi dana Desa Rp 240 Juta, Kades di Malang Ditahan*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5823991/korupsi-dana-desa-rp-240-juta-kades-di-malang-ditahan>
- Ayuningtyas, D. W. (2020). Penerapan Good Governance Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Keimigrasian. *Journal of Administration and International Development*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.52617/jaid.v1i1.223>
- Duarmas D (2016). Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik Di Kantor Camat Kormomolin Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(37), 1–9.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/11741>
- Djiko, R., & Dalensang, R. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dana Desa Di Desa Pitu. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 6(1), 1–15. <http://ejournal/ipdn.ac.id/jpdpp>
- Emerson, P. (2022). PENGARUH GOOD GOVERNANCE DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI PEMODERASI. *Humanistic Sciences*, 9(1), 132–155. www.ceeol.com.
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Herawati, H., & Mulyani, D. (2018). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *UNEJ E-Proceeding*, 463–482.
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>

- Marlina E (2019). *pengendalian manajemen Kecamatan Babakancikao, Kabupaten Purwakarta*. 9–25.
- Miftachul (2016). B u k u uji validitas dan uji reliabilitas. In *Buku Uji Validitas dan Uji Reliabilitas*.
- Miradian, A. (2023). *Kepala Desa Gemenggen Nganjuk Dipenjara Karena Korupsi Dana Desa dan Proyek Fiktif*. TvOnenew.Com. <https://www.tvonenews.com/daerah/jatim/167472-kepala-desa-gemenggen-nganjuk-dipenjara-karena-korupsi-dana-desa-dan-proyek-fiktif>
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Terb). Andi (Anggota IKAPI). https://books.google.co.id/books?id=pBVCEAAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nurfitri, A. B., & Ratnawati, D. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jesya*, 6(2), 1794–1805. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1181>
- Nugroho P & Wahyuningsih P, (2019). pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat desa demangan, kecamatan sambi, kabupaten boyolali. *Akuntansi Dan Pajak*, 1–7. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Rahmadani, S., & Sugiarto. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *STIE Cendekia Karya Utama*, 47–64.
- Rahmatullah, A. F., & Rahmatullah, A. F. (2021). Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 47(1), 24–33. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v47i1.1531>
- Rondonuwu, B. C., & Lopian, M. T. (2019). Akuntabilitas kinerja aparat dalam pelayanan publik di Kelurahan Sendangan Kecamatan Kawangkoan. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 1–11.
- Sampulawa K & Nindiasari A (2023). Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Oleh Pemerintah Desa di Kalurahan Girikerto Kapanewon Turi. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(6), 527–534. <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i6.2004>
- Salle, A. (2019). Dana Desa. *Proposal SIMLITAMAS*, 8–37. https://drive.google.com/open?id=1_noSAVSk9r0fSwkPSxzMLUcN-0NQ0hbL
- Setra, A. M. (2019). *Desa, Pengelolaan Keuangan Akuntansi, Jurusan Ekonomi, Fakultas E-, Universitas Islam Malang*. 08(01), 16–36.

- Situmorong, D. R. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN DANA DESA UNTUK MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE. *Haykovi Perspektivi (Naukovi Perspektivi)*, 5(11(41)), 15–23. [https://doi.org/10.52058/2708-7530-2023-11\(41\)-238-251](https://doi.org/10.52058/2708-7530-2023-11(41)-238-251)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Penerbit CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Penerbit CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN*. CV ALFABETA.
- Sukmawati, F. (2021). Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengelola Dampak Dana Desa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/10.36407/jrmb.v6i1.315>
- Utomo, K. S., -, S. S., & Suharto, D. G. (2018). Analisis Good Governance Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 13(1), 50. <https://doi.org/10.20961/sp.v13i1.22924>
- Wardani, M. K., & Fauzi, A. S. (2022). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sewurejo Karanganyar. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen (SENAMA)*, 1(1), 133. <https://doi.org/10.52353/senama.v1i1.240>
- Widuri, S. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance*. http://repository.unpkediri.ac.id/7717/3/RAMA_62201_18102010068_0715078102_0730036503_01_front_ref.pdf